

PERSEPSI GENERASI MUDA TERHADAP KEGIATAN PERTANIAN DI DESA KARANGLAYUNG KECAMATAN KARANGJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA

THE PERCEPTION OF THE YOUNGER GENERATION TOWARDS AGRICULTURAL ACTIVITIES IN KARANGLAYUNG VILLAGE KARANGJAYA DISTRICT TASIKMALAYA REGENCY

WINDI DAMAYANTI¹, IWAN SETIAWAN², SUDRAJAT¹

¹Fakultas Pertanian Universitas Galuh

²Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

*E-mail : windidamayanti281@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi generasi muda terhadap kegiatan pertanian di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai bulan Agustus 2021 Jenis penelitian ini di desain secara kualitatif dengan menggunakan metode survei dengan mengambil kasus para generasi muda yang berusia 15-30 tahun di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya. Populasi Generasi muda yang berusia 15-30 tahun di Desa Karanglayung sebanyak 670 orang, penentuan sampel dilakukan dengan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*) dengan mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 87 generasi muda sebagai responden penelitian. Data primer di diperoleh dari hasil pengisian kuisioner dengan jumlah 87 orang responden, sedangkan data sekunder di dapatakan dari kantor Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya. Persepsi generasi muda terhadap kegiatan pertanian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan skoring. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan, tingkat persepsi generasi muda di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata skor 35. Hal ini terjadi karena dilihat dari faktor Tingkat Persepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan Pertanian semuanya berada pada kategori tinggi, dari hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, minat generasi muda, latar belakang keluarga pengalaman, dan informasi yang diperoleh sangat berperan dalam pembentukan generasi muda untuk berkarir dibidang pertanian.

Kata Kunci : Persepsi, Generasi Muda, Kegiatan Pertanian

ABSTRACT

This research was carried out with the aim of knowing the perception of the younger generation towards agricultural activities in Karanglayung Village, Karangjaya District, Tasikmalaya Regency. This research was conducted from March to August 2021. This type of research was designed qualitatively using a survey method by taking the case of the young generation aged 15-30 years in Karanglayung Village, Karangjaya District, Tasikmalaya Regency. The population of the young generation aged 15-30 years in Karanglayung Village is 670 people, the determination of the sample is carried out by simple random sampling by taking 10% of the total population of 87 young people as research respondents. Primary data was obtained from the results of filling out questionnaires with a total of 87 respondents, while secondary data was obtained from the Karanglayung Village office, Karangjaya District, Tasikmalaya Regency. Young generation's perception of agricultural activities was analyzed descriptively using scoring. The results showed that overall, the perception level of the younger generation in Karanglayung Village, Karangjaya District, Tasikmalaya Regency was in the high category, with an average score of 35. This happened because seen from the factors of the Perception Level of the Young Generation of Agricultural Activities, all of them were in the high category, from The results of the analysis show that the level of income, interest of the younger generation, family background experience, and information obtained play a very important role in the formation of the younger generation for a career in agriculture.

Keywords: Perception, Young Generation, Agricultural Activities

PENDAHULUAN

Sektor pertanian adalah salah satu sektor pendukung keberlangsungan suatu peradaban, dimana pertanian adalah sumber dari bahan pangan yang akan bertanggung jawab terhadap pembentukan generasi dalam sebuah Negara. Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terkenal dengan sebutan Negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Pertanian merupakan sektor utama yang menyanggah hampir setengah dari perekonomian (Sjamsir, 2017)

Saat ini Indonesia dihadapkan pada keadaan dimana terdapat keengganan generasi muda untuk terjun di sektor pertanian. Hal ini terjadi karena adanya anggapan bahwa bertani cenderung berdekatan dengan hal yang dinilai kotor dengan tingkat kesejahteraan yang rendah. Faktor mendasar yang menyebabkan menurunnya minat bertani pada generasi muda di Indonesia diantaranya adalah masyarakat tidak mengenal pertanian, adanya perspektif negatif masyarakat terhadap pertanian yang ditunjukkan dengan menurunnya citra petani di masyarakat, dan adanya identifikasi petani dengan kemiskinan di masyarakat. (Sembara, 2007 dalam penelitian Budiati, 2009).

Pada kenyataannya, saat ini bila dilihat dari sisi produktivitas tenaga kerja pertanian masih harus di tingkatkan, rendahnya produktivitas tersebut disebabkan petani di Indonesia didominasi oleh generasi tua dengan pendidikan yang masih rendah dan kurangnya kemampuan adopsi teknologi. Pola perubahan komposisi umur petani ini memperlihatkan bahwa peningkatan proporsi petani berumur tua dan penurunan proporsi petani berumur muda terjadi secara bersamaan. Hal ini mengindikasikan bahwa regenerasi petani kita jalan di tempat. Hal ini diperparah oleh fakta bahwa 68% petani hanya menamatkan pendidikan maksimal sekolah dasar. (Pusdatin Kementrian Pertanian 2020).

Hasil kajian BI (2004) menyatakan hasil dari suatu survei di Cina, dari seluruh contoh survei, tidak ada satu pun orangtua yang mengharapkan anaknya menjadi petani seperti mereka. Banyak generasi muda yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan pertanian, mengingat di Desa Karanglayung sangat sulit untuk mencari pekerjaan, sehingga urbanisasi masyarakat begitu kuat di Desa Karanglayung untuk bekerja sebagai penjual tahu bulat dan penambang emas. Terlebih generasi muda lebih cepat terpengaruh terhadap perkembangan yang semakin maju di Desa

Karanglayung sehingga semakin banyak generasi muda di Desa Karanglayung yang telah keluar dari Desa untuk bersekolah dan bekerja di kota. Yulianto (1997), mengemukakan bahwa pemuda anak petani yang mempunyai keinginan bekerja di luar sektor pertanian. Apalagi untuk mereka yang telah mencapai pendidikan SMA, mereka cenderung untuk memilih pekerjaan sendiri di luar sektor pertanian karena dirasa mampu bekerja pada satu bidang pekerjaan tertentu, hal ini juga disebabkan kesesuaian dengan tingkat pendidikan yang telah di capainya. Generasi muda di Desa Karanglayung dihadapkan pada kenyataan yang melemahkan. Pada satu sisi tidak memiliki banyak kesempatan untuk bekerja di sektor pertanian, sisi lainnya terpengaruh oleh kenyataan sektor pertanian yang tidak banyak memberi jaminan kesejahteraan hidup, sehingga dinilai rendah (*under value*) oleh masyarakat pada umumnya. Implikasinya, orang tua pun tidak menghendaki anak-anaknya untuk menjadi petani. Inilah yang oleh Ganjar Kurnia (2004) disebut kapilaritas sosial (*social capilarity*).

METODE PENELITIAN

Identifikasi Masalah

Bagaimana persepsi generasi muda terhadap kegiatan pertanian di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya?

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi generasi muda terhadap kegiatan pertanian di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya

Operasionalisasi Variabel

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai berikut:

1. Generasi Muda Secara hukum menurut UU Kependudukan nomor 40 tahun 2009 adalah batasan umur pemuda Indonesia berumur 15-30 tahun, secara biologis yaitu manusia yang sudah mulai menunjukkan tanda-tanda kedewasaan.
2. Persepsi adalah cara menginterpretasikan suatu objek generasi muda Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Dengan indikator diatas di definisikan sebagai berikut:
 - a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari keadaan spesifik individu yang berkaitan

langsung dengan diri generasi muda Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya untuk melakukan kegiatan usaha dibidang pertanian, sedangkan faktor internal tersebut diukur menggunakan skoring. Faktor internal dalam penelitian ini meliputi:

- Umur.
- jenis kelamin
- tingkat pendidikan
- jenis bekerja

b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari adanya rangsangan yang datang dari luar diri individu generasi muda Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya untuk melakukan kegiatan usaha dibidang pertanian, sedangkan faktor eksternal tersebut diukur menggunakan skoring . Faktor eksternal dalam penelitian ini meliputi :

- Status pekerjaan orangtua
- Sosialisasi
- Status kepemilikan lahan

3. Kegiatan Pertanian adalah serangkaian kegiatan mengelola sumber daya alam yang melibatkan generasi muda di Desa

Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya.

Teknik Penentuan Responden

Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian persepsi Generasi Muda terhadap kegiatan Pertanian di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya secara *purposive sampling* adalah penentuan lokasi secara sengaja karena saya tertarik melihat generasi muda disana kebanyakan pergi bekerja keluar kota meskipun orangtuanya mempunyai lahan pertanian. Yang dimana teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2016).

Rancangan Analisis Data

Untuk mengetahui faktor persepsi yang mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap kegiatan pertanian di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya dibagi kedalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah serta dilakukan analisis secara deskriptif. Sedangkan untuk menentukan interval masing-masing kategori dilakukan perhitungan menurut Sudjana (2015) sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Keterangan :

Rentang = Nilai Maksimal – Nilai Minimal

Banyak Kelas = Jumlah Kategori

Nilai maksimal merupakan nilai tertinggi dari masing-masing variabel dan indikatornya, sedangkan nilai minimal merupakan nilai terendah dari masing-masing variabel dan indikatornya yang didapat dari jawaban pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dari rumusan tersebut maka dapat ditentukan kriteria sebagai berikut:

Persepsi generasi muda terhadap kegiatan pertanian di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya.

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\ &= \frac{50-10}{5} \\ &= 8 \end{aligned}$$

1. Persepsi mahasiswa sangat rendah
: $10 \leq Q < 18$
2. Persepsi mahasiswa rendah
: $18 \leq Q < 26$
3. Persepsi mahasiswa sedang
: $26 \leq Q < 34$
4. Persepsi mahasiswa tinggi
: $34 \leq Q < 42$
5. Persepsi mahasiswa sangat tinggi
: $42 \leq Q < 50$

Keterangan :

Q = jumlah nilai yang dicapai

Penyebaran skor variabel faktor persepsi generasi muda terhadap kegiatan

pertanian di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada :

Tabel 1. Indikator-Indikator Variabel Faktor Persepsi Generasi Muda Terhadap Kegiatan Pertanian di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya

No	Indikator	Kisaran skor
1.	Persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani	10-50
Jumlah		10-50

Jadi berdasarkan tabel maka nilai maksimal untuk variabel persepsi yakni 50 dan nilai minimalnya adalah 10. Dalam kuesioner terdapat 10 butir pertanyaan, setiap butir pertanyaan terdiri dari 5 pilihan jawaban yang masing-masing memiliki skor yaitu sebagai berikut:

- Sangat Tidak Setuju = 1
- Tidak Setuju = 2
- Netral = 3
- Setuju = 4
- Sangat Setuju = 5

PEMBAHASAN

Gambaran umum Desa Karanglayung

Letak geografi

Desa Karanglayung terletak di sebelah Timur Ibu Kota Kabupaten Tasikmalaya, dengan jarak Ibu Kota Kabupaten Tasikmalaya 53 km melalui jalan Kabupaten beraspal, sedangkan jalan ke Ibu Kota Kecamatan Karangjaya 2 km melalui jalan Kabupaten, walaupun letaknya jauh dari perkotaan namun Desa Karanglayung berusaha untuk meningkatkan pembangunan di berbagai sektor terutama sektor pertanian.

Kemudian jarak ke Dusun yang paling jauh 5 km melalui jalan Desa, sebagian beraspal. Desa Karanglayung merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian 297 m dari permukaan air laut dan curah hujan rata-rata 200-300 mm per tahun, dengan batas-batas wilayah, sebelah utara berbatasan dengan Desa Nagaratengah, Desa Cijulang Kecamatan Cineam, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Cisarua Kecamatan Cineam, sebelah timur berbatasan dengan Desa Hegarmanah, Kecamatan Cidolog, Kabupaten Ciamis, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Nagaratengah.

Keadaan Penduduk

Jumlah Penduduk Desa Karanglayung pada akhir tahun 2020 sebanyak 4.118

orang terdiri dari laki-laki 1.997 orang dan perempuan 2.121 orang dengan jumlah Kepala Keluarga 1.441 KK dengan kepadatan Penduduk Desa Karanglayung 265 orang/Km². Sementara itu dilihat dari struktur usia, ternyata lebih di dominasi oleh usia produktif (15-30 tahun).

Sebagian besar penduduk di Desa Karanglayung memperoleh pendidikan yang kurang karena sebagian besar berpendidikan Tamat SD yaitu 3.581 Orang, Tamatan SLTA yaitu 278 Orang, Tamatan perguruan tinggi yaitu 19 Orang, yang tidak Tamat SD yaitu 48 orang Sedangkan yang Belum Sekolah yaitu 399.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu generasi muda berumur 15-30 tahun yang berjumlah 87 orang diambil secara proporsional dan tersebar dalam tiga tingkatan umur yakni umur 15-19 tahun sebanyak 34 orang, usia 20-24 tahun sebanyak 21 orang, dan 25-30 tahun sebanyak 32 orang.

1. Faktor Internal (*Self Perception*)

Karakteristik berdasarkan faktor internal merupakan faktor yang berasal dari keadaan spesifik individu yang berkaitan langsung dengan dirinya. Faktor yang mempengaruhi persepsi menurut Toha (2003) dapat dilihat dari umur, jenis

kelamin, tingkat pendidikan terakhir dan jenis bekerja.

Umur responden

Dalam penelitian ini merupakan generasi muda yang berumur 15 tahun sampai 30 tahun. Adapun generasi muda yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu generasi muda dengan umur 15-19 tahun yaitu 34 orang dengan persentase 39,1%, umur 20-24 tahun yaitu 21 orang dengan persentase 36,7% dan umur 25-30 tahun yaitu 32 orang dengan persentase 36,7%. Hal ini disebabkan dari pekerjaan yang sudah dikerjakan oleh orangtuanya yang di lanjutkan oleh setiap anaknya.

Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden dalam penelitian di Desa Karanglayung yaitu laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini lebih di dominasi oleh laki-laki yaitu 52 dengan presentase 59,8% orang, sedangkan responden berjenis kelamin perempuan 35 orang dengan presentase 40,2%. Dengan perbedaan jenis kelamin responden tidak terlalu berpengaruh terhadap persepsi generasi muda di bidang pertanian.

Tingkat Pendidikan Terakhir

Generasi muda di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya berpendidikan hanya sampai sekolah dasar yaitu 49 orang dengan presentase 56,3%,

generasi muda sampai smp yaitu 27 orang dengan presentase 31,1%, dan yang berpendidikan SMA yaitu 12 orang dengan presentase 12,6%.

Jenis pekerjaan

Dari 87 responden, responden 50 orang dengan presentase 57,5% bekerja sebagai petani generasi muda berpendapat bahwa bekerja di sektor pertanian mendapatkan hasil yang memuaskan karena bekerja di sektor pertanian tidak banyak mengeluarkan modal materi dan hasilnya juga menguntungkan banyak generasi muda yang tadinya bekerja menjadi pekerja swasta dan pindah bekerja di sektor pertanian dikarenakan dampak dari covid-19, sedangkan 37 orang responden dengan presentase 42,5% bekerja di sektor non pertanian.

2. Faktor Eksternal (*External Perception*)

faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap pekerjaan di sektor pertanian yaitu berdasarkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari adanya rangsangan yang datang dari diri individu, status pekerjaan orangtua, sosialisasi, dan status kepemilikan lahan.

Status Pekerjaan Orangtua

Orangtua dari responden yang bekerja di bidang pertanian yaitu 54 orang dengan presentase 62,1% dengan banyaknya orangtua generasi muda yang bekerja di bidang pertanian maka sangat berpengaruh terhadap pekerjaan anaknya pula, banyak generasi muda yang mengikuti jejak orangtuanya bekerja di sektor pertanian dikarenakan bekerja di sektor pertanian bisa di bilang mendapatkan untung yang lebih, sedangkan orangtua responden yang bekerja dibidang non-pertanian sebanyak 33 orang dengan presentase 37,9%.

Sosialisasi

Melalui sosialisasi individu masyarakat belajar mengetahui dan memahami tingkah dan tindakan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak harus dilakukan. Sebagian besar generasi muda di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya tidak mendapatkan sosialisasi tentang pekerjaan di bidang pertanian yaitu 55 orang generasi muda dengan presentase 63,2%, sedangkan generasi muda yang mendapatkan sosialisasi hanya 32 orang dengan presentase 36,8%.

Status Kepemilikan Lahan Orangtua

Lahan merupakan modal atau aset yang berharga untuk menjalankan

usahataniannya. Orangtua yang tidak memiliki lahan pertanian tersisa 32 orang dengan presentase 36,8%, sedangkan orangtua yang memiliki lahan pertanian berjumlah 55 orang dengan presentase 63,2%.

Persepsi Generasi Muda Terhadap

Kegiatan Pertanian di Desa

Karanglayung Kecamatan Karangjaya

Kabupaten Tasikmalaya

Persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang diperoleh melalui pengamatan penginderaan. Untuk mengetahui faktor persepsi yang mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap kegiatan pertanian di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya dibagi kedalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah serta dilakukan analisis secara deskriptif. Sedangkan untuk menentukan interval masing-masing kategori dilakukan perhitungan menurut Sudjana (2015).

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi generasi muda terhadap pekerjaan di sektor pertanian yaitu : tingkat kelelahan bekerja di sektor pertanian, tingkat pendapatan, perbandingan waktu yang dicurahkan sehari-hari, minat generasi muda terhadap bekerja di sektor pertanian, latar belakang keluarga, psikologi

responden, pengalaman, informasi yang diperoleh dan tingkat persepsi generasi muda terhadap kegiatan pertanian.

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Kesimpulan secara keseluruhan, tingkat persepsi generasi muda di Desa Karanglayung berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata skor $34 \leq Q < 42$ yaitu 35. Hal ini terjadi karena dari faktor Tingkat Persepsi Generasi Muda semuanya berada pada kategori tinggi, dari hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, minat generasi muda, latar belakang keluarga pengalaman, dan informasi yang diperoleh sangat berperan dalam pembentukan generasi muda untuk berkarir dibidang pertanian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk menguji setiap butir pernyataan pada kuesioner bisa dikatakan valid atau tidak, yang mana dapat diartikan juga pernyataan tersebut dapat dipergunakan atau tidak. Pengujian kuisisioner dilakukan terhadap 87 orang responden yang tergolong generasi muda dalam rentang usia 15-30 tahun di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya. Uji validitas dilakukan dengan metode *corrected item total correlation* dan

bivariate pearson. Dengan menggunakan responden sebanyak 87 orang, maka nilai r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) = 0,211. Untuk pengolahan data pada uji validitas ini peneliti menggunakan program aplikasi SPSS versi 23 pada tingkat kepercayaan 95% dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrument dinyatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka instrument dinyatakan tidak valid

Berikut dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Persepsi Generasi Muda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani

No.	Pertanyaan	Hasil Uji	R Tabel	Keterangan
1.	1	0,718	\geq 0,211	Valid
2.	2	0,713	\geq 0,211	Valid
3.	3	0,704	\geq 0,211	Valid
4.	4	0,564	\geq 0,211	Valid
5.	5	0,562	\geq 0,211	Valid
6.	6	0,560	\geq 0,211	Valid
7.	7	0,578	\geq 0,211	Valid
8.	8	0,581	\geq 0,211	Valid
9.	9	0,581	\geq 0,211	Valid
10.	10	0,594	\geq 0,211	Valid

Sumber : Data output SPSS 23 Uji Validitas 2021 (diolah)

Berdasarkan data pada tabel 2 menyatakan semua item pernyataan pada kuesioner persepsi generasi muda terhadap pekerjaan sebagai petani diperoleh dengan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka dari itu bisa disimpulkan bahwa semua butir pernyataan kuesioner dapat dinyatakan valid dan layak untuk diolah sebagai data penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 177). Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu dapat dipercaya atau diandalkan. Menurut Widiyanto (2012), menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ r tabel maka instrumen dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai *Cronbach Alpha* $<$ r tabel maka instrument dinyatakan tidak reliabel

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 23, yang hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Generasi Muda Terhadap Pekerjaan Sebagai Petani

Hasil uji	Cronbach alpha	keterangan
0,641	$\geq 6,0$	Reliabel

Sumber : Data output SPSS 23 Uji Reliabilitas 2021 (diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 3, maka dapat diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dinyatakan reliabel sesuai dengan dasar pengambilan keputusan diatas yaitu *Cronbach alpha* $>$ r tabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dapat disimpulkan secara keseluruhan, tingkat persepsi generasi muda di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya berada pada kategor tinggi , dengan rata-rata skor 35. Hal ini terjadi karena dari faktor Tingkat Persepsi Generasi Muda semuanya berada pada kategori tinggi, dari hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat pendapatan, minat generasi muda, latar belakang keluarga pengalaman, dan informasi yang diperoleh sangat berperan dalam pembentukan generasi muda untuk berkarir dibidang pertanian.

Saran

Generasi muda di Desa Karanglayung Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya dalam bidang pertanian harus bisa menjadi agen perubahan, dari pengalaman yang dimilikinya serta memaksimalkan potensi yang dimiliki terutama di bidang pertanian dan diharapkan kepada pemerintah agar lebih memperhatikan lagi petani maupun generasi muda di daerah penelitian dan meningkatkan sosialisasi dan penyuluhan tentang kegiatan pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani Diah Novita. 2009. Skripsi : *“Tinjauan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kelelahan”*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat; Ui
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Pusat Statistik, 2020 *Jumlah Rumah Tangga petani Tahun 2020*, Jakarta.
- Chandra, (2004). *Actionscript Flash MX 2004 Untuk Profesional*, penerbit Maxikom Palembang.
- Daniar, R.G. Nugroho, A.B dan Nugroho, E. 2014,. Persepsi dan Minat Pemuda Terhadap Agribisnis Sapi Madura (Studi di Kecamatan Waru, Kabupaten Pamekasan). [Jurnal ISSN: 0852-3581]. *Jurnal ilmu-ilmu Peternakan*, Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.
- Dita, M. 2014. Persepsi Mahasiswa Institut Pertanian Bogor Untuk Berkiprah Dibidang Kehutanan [Skripsi]. *Reposity IPB. Institut Pertanian Bogor*.
- Hasil Kajian BI. Surat Edaran Nomor 6/23/DPNP Tanggal 31 Mei (2004). *Tidak Ada Satupun Orangtua Yang Menginginkan Anaknya Menjadi Seorang Petani*.
- Hamyana. 2017. Motif Generasi Muda Dibidang Pertanian: Studi Fenomenologi Tentang Motif Kerja Dibidang Pertanian Pada Kelompok Pemuda Tani Dikota Batu. [Jurnal, Vol, 3, No, 1]. *Mediapsi*, Sekolah Tinggi Penyuluhan Malang.
- Ilfa. (2010:1). *Definisi Umur*. Avaliabel From: <https://bidanilfa.blogspot.co.id/2010/01/definisi-umur.html>.
- Ina M. (2012). *Persepsi Merupakan Sebuah Proses Pengorganisasian, Penginterpretasikan, Terhadap Stimulus yang Diterima Oleh Organisme atau Individu*. Jakarta : Erlangga.
- Jusmin, E 12. Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik, Dan Pelaksanaan Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwira Usaha Siswa. [Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan ISSN : 2477-2420]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Losvitasari, M.M. Diarta, S.K.I. Dan Suryawardani, D.A.I. 2017. Persepsi Generasi Muda Terhadap Minat Bertani Dikawasan Pariwisata Tanah Lot (Kasus Subak Gadon III, Tabanan). [jurnal, ISSN 2301-6523. Vol.6, No.4]. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. Universitas Udayana.

- Meilina, Y. dan Virianita, R. 2017. Persepsi Remaja Terhadap Pekerjaan Disektor Pertanian Padi Sawah Didesa Cileungsi Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. [Jurnal, ISSN: 2338-8021; E-ISSN: 2338-8269 Vol, 1 (3): 339-]. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat*. Institute Pertanian Bogor.
- Penelitian Raharjo. (2004). *Hasil Penelitian di Missouri (AS) Pemuda Yang Mempunyai Tingkat Pendidikan Tinggi Telah Meninggalkan Daerah Sektor Pertanian*. Palembang: Erlangga.
- Pieter, Harri Zan, dkk. 2011. *Pengantar Psikologi Untuk Keperluan Kuisisioner*. Jakarta
- Prabowo. H.(2011). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Tenaga Kerja Desa Untuk Bekerja Dikegiatan Non-pertanian. [Skripsi] *Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Binus Jakarta*.
- Prayitno, H. dan Alsyad L. 1987. *Petani Desa dan Kemiskinan*. BPFE UGM
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Sugiono. 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Administasi*. Alfabeta. Bandung
- Susanti, D., Listiana, N.H. dan Widayat, T. 2016. Pengaruh Umur Petani, Tingkat Pendidikan dan Luas Lahan Terhadap Hasil Produksi Tanaman Sembung. *Jurnal Tanaman Obat Indonesia*. 9(2):75-82.
- Susilowati . H.S. 2016. Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Sera Implikasinya Bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 34(1):35-55.
- Ummah Chusnul, I. (2017). *Persepsi Pemuda Terhadap Sistem Pertanian Terpadu di Desa Ngangeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul*, 6 (Agustus), 1387-1396.
- Walgito. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi.
- Werembinan, S.C. C, P.D.B. dan Lyndon, P.J.R., 2018. Persepsi Generasi Muda Terhadap Pertanian Di Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. [Jurnal Vol. 14, No 3, ISSN 1907-4298]. *Agr-sosio Ekonomi*. Unsrat.
- Yulianto. (1997). Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Bekerja Pemuda Anak Tani Di Pedesaan. [Skripsi]. (ID): IPB Bogor.
- Yusuf, M. 2017. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*. Prenada Media. Jakarta